



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# MRT Fase II Berujung di Taman BMW

## Proyek perpanjangan jalur MRT ditargetkan mulai Januari.

**Linda Hairani**

*linda.hairani@tempo.co.id*

**JAKARTA** — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan rute *mass rapid transit* (MRT) fase II akan berakhir di Taman Bersih, Manusiawi, dan Berwibawa (BMW), Jakarta Utara. Lokasi itu menggantikan lahan di Kampung Bandan yang semula direncanakan sebagai depo kereta MRT.

Anies ber alasan, perpindahan itu dilakukan lantaran lahan di Kampung Bandan bermasalah sehingga pembebasannya terhambat. "Bersengketa hukum, enggak selesai," kata Anies kemarin. Padahal pembangunan MRT fase II harus dimulai awal tahun depan. "Jadi, kami putuskan untuk memilih lahan yang tak bermasalah."

Rencana perpanjangan rute MRT fase II mencuat setelah Presiden Joko Widodo dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengunjungi depo MRT Lebak Bulus, Jakarta Selatan, awal November lalu. Saat itu, ada dua opsi lokasi, yakni sampai Ancol atau Taman BMW.

Direktur Utama PT Mass Rapid Transit Jakarta, William Sabandar, mengatakan perubahan itu menambah panjang rute fase II sekitar 3 kilometer. Rute semula, dari Bundaran Hotel Indonesia ke Kampung Bandan, hanya 8,3 kilometer.

Pengerjaan proyek MRT fase II, kata William, akan dimulai dengan studi kelayakan. Setelah studi ram-

pung, yang akan diperjelas adalah pendanaan. Adapun dana pinjaman dari Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA), yang diteken pada Oktober sebesar Rp 22,5 triliun, ditujukan hanya untuk rute Bundaran HI-Kampung Bandan.

William berharap keputusan resmi pemerintah ihwal penetapan lokasi depo baru MRT segera terbit. Sebab, selama lahan untuk depo belum berdasar hukum, paket pekerjaan konstruksinya tak bisa dilelang.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Sigit Wijatmoko, mengatakan penetapan lokasi depo baru MRT bakal tercantum dalam revisi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi. Dinas Perhubungan juga sedang menyusun Rencana Induk Perkeretaapian Jakarta dan potensi penumpangnya. "Sedang dikaji dan dimatangkan," kata dia.

Di lahan Taman BMW, tahun depan, pemerintah DKI juga bakal membangun stadion sepak bola berkapasitas 50 ribu orang. Saat ini, lahan Taman BMW masih berupa tanah lapang. Lahan itu dijadikan sebagai gudang sementara Suku Dinas Bina Marga Jakarta Utara. Sewaktu *Tempo* berkunjung kemarin, sejumlah truk berukuran jumbo memasuki area Taman BMW mengantar pasir.

Di sana, Suku Dinas menyimpan bahan material perbaikan jalan, seperti

pasir, tiang listrik, *conblock*, pembatas jalan, dan *u-ditch* untuk drainase. "Daerah ini sering dilintasi truk besar, jadi jalannya cepat rusak dan harus diperbaiki," kata penjaga gudang, Yasir Ahmad Fauzi.

Ketua Komisi Pembangunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta, Iman Satria, mendukung penggunaan lahan Taman BMW untuk depo MRT. Alasannya, lahan itu berstatus milik pemerintah Jakarta. Dengan begitu, pemerintah tak perlu membebaskan lahan tersebut. Apalagi, kata dia, rencana pengembangan Taman BMW menjadi stadion bertaraf internasional membutuhkan dukungan jaringan transportasi massal.

Menurut Iman, penggunaan Taman BMW lebih mudah ketimbang lahan milik PT Pembangunan Jaya Ancol. Sebab, penggunaan lahan di Ancol harus didasari perhitungan skema bisnis antara Pembangunan Jaya Ancol dan PT MRT Jakarta. Kedua perusahaan juga harus membahas mekanisme pengelolaan depo dan infrastruktur di sekitarnya.

● IMAM HAMDI | M. JULNIS FIRMANSYAH

### SILANG SENGKETA LAHAN

Agustus 2014

PT Buana Permata Hijau mengajukan gugatan ke Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara atas penerbitan sertifikat di atas 11 hektare lahan milik mereka di Taman BMW. Pemerintah DKI menjadi tergugat intervensi.

Oktober 2014

Gubernur Joko Widodo menekan jaminan atas perubahan lahan Taman BMW menjadi stadion untuk menggantikan Stadion Lebak Bulus di Jakarta Selatan. Pemerintah DKI Jakarta bertanggung jawab atas segala tuntutan hukum di kemudian hari terhadap Stadion BMW. Jaminan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Nomor 1604 Tahun 2014 tanggal 10 Oktober 2014.

Januari 2015

Pengadilan Tata Usaha Negara memenangkan PT Buana Permata Hijau dalam perkara sengketa di Taman BMW.

September 2017

Sengketa lahan selesai setelah pemerintah pusat lewat Badan Pertanahan Nasional menerbitkan sertifikat tanah Taman BMW untuk pemerintah DKI.

Mei 2018

Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengumumkan nama rencana stadion di Taman BMW, yakni Jakarta International Stadium.

Desember 2018

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan rencana pembangunan depo MRT fase II dari Kampung Bandan ke Taman BMW.

LINDA HAIRANI | BERBAGAI SUMBER



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## MRT Fase II Berujung di Taman BMW

### Memanjang sampai Taman BMW

Pemerintah DKI Jakarta menetapkan lahan Taman Bersih, Manusiawi, dan Berwibawa (BMW) di Tanjung Priok sebagai titik akhir rute mass rapid transit (MRT) fase II. Di lokasi yang sama juga rencananya dibangun stadion sepak bola bertaraf internasional pada tahun depan. Lahan tersebut pernah menjadi obyek sengketa di pengadilan.

#### MRT FASE II Rancangan Awal

Rute: Bundaran Hotel Indonesia-Kampung Bandan  
 Panjang : 8,3 kilometer

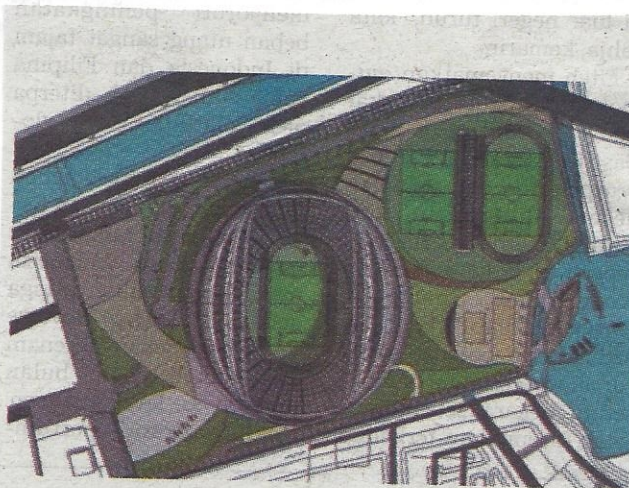
MRT FASE II  
 Jalur layang  
 Jalur tanah

MRT FASE I  
 Jalur layang  
 Jalur tanah



#### Rancangan Perpanjangan

Rute: Bundaran Hotel Indonesia-Taman BMW  
 Panjang: 11,3 kilometer  
 Stasiun: Menunggu hasil studi kelayakan



#### TAMAN BMW

Lokasi : Kelurahan Papanggo dan Kelurahan Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara

Total luas lahan : 66,6 hektare

Lahan dibagi menjadi : 25,7 hektare taman, 30,7 hektare danau, dan 7,2 hektare hutan kota

Kebutuhan stadion : 10 hektare

Kebutuhan depo MRT : 9,4 hektare